



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PERTERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

JALAN RAYA SIBORONGBORONG-BALIGE KM. 7 SIBORONGBORONG – 22474
TELEPON (0632) 4320426 Email : bptuhpt.siborong2@pertanian.go.id
Website : <http://bptuhptsiborongborong.ditjenpkh.pertanian.go.id/>



LAYANAN KAMI TANPA SUAP, PUNGLI, GRATIFIKASI DAN MENERAPKAN KETIDAKBERPIHAKAN

Nomor : **24001** /RC.140/F.2.F/02/2025
Sifat : Biasa
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Semester II TA 2024
Satker BPTU HPT Siborongborong

24 Februari 2025

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Balige
Jl. Balige-Laguboti KM. 3,5
Balige

Sesuai dengan Peraturan Menteri keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan PER-8/PB/2023 Tanggal 8 September 2023 tentang Tata Cara Monitoring Kualitas Data Laporan Keuangan, Rekonsiliasi, dan Penyampaian Laporan Keuangan pada Kementrian Negara/Lembaga, UAKPA memiliki kewajiban untuk Menyusun dan menyampaikn Laporan Keuangan kepada KPPN.

Bersama ini disampaikan **Laporan Keuangan Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (239420) periode Semester II Tahun Anggaran 2024.**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Kuasa Pengguna Anggaran,

Yude Maulana Yusuf, S.Pt, M.Si
NIP. 197501082000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 21/02/25 12:23 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	12,649,567,216
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	1,085,534,746	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	600,085,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	333,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20,459,706
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	4,746,956
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	15,000,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,391,150
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	107,351,934
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,519,742,500	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	52,562	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	257,517,750	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	93,459,968	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	309,664,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	28,874,569	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	211,973,340	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	543,249,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	71,685,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	203,620,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	611,519,445	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	40,344,500	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,998,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	184,950,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	218,403,010	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,150,991,250	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	823,055,878	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,483,621,140	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	196,121,109	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	50,323,544	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,000,000	0
3.0	522131	Belanja Jasa Konsultan	11,538,400	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	2,400,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	41,201,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	828,957,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	857,912,425	0
3.0	523131	Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	34,902,400	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 21/02/25 12:23 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	61,200,750	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	482,418,850	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52,330,450	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160,731,875	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	86,989,000	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	1,499
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	555,000
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	3,825,000
JUMLAH			13,739,483,461	13,739,483,461

Keterangan :

FINAL



Siborongborong, 21 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN

YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt, M.Si

197501062000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,299,922,896	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	6,499,615
0.0	117111	Barang Konsumsi	605,142,344	0
0.0	117114	Suku Cadang	4,980,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	94,096,665	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	2,353,843,400	0
0.0	131111	Tanah	275,575,263,800	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	14,594,358,024	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	48,064,916,169	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	12,647,228,000	0
0.0	134112	Irigasi	3,231,487,348	0
0.0	134113	Jaringan	2,132,246,060	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,169,008,707
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	6,971,431,672
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	5,123,826,262
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	648,902,433
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	295,072,227
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,203,304,624	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,203,304,624
0.0	313111	Ditagikan ke Entitas Lain	0	12,649,567,216
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,085,534,746	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	11,373,400
0.0	391111	Ekuitas	0	339,083,680,162
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	271,650,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	861,877,882	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	600,085,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	333,500,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	20,459,706
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	4,746,956
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	1,314,922,896
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,391,150
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	107,351,934
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	473,600,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,519,742,500	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	51,063	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	257,517,750	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	93,459,968	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	309,109,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	28,874,569	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	211,973,340	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	543,249,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	71,685,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	203,620,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	611,519,445	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	40,344,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,998,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	184,950,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	218,403,010	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,147,166,250	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	823,055,878	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	12,150,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	196,121,109	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	50,323,544	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3,000,000	0
3.0	522131	Beban Jasa Konsultan	11,538,400	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	2,400,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	41,201,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	828,957,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	857,912,425	0
3.0	523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	34,902,400	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	61,200,750	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	482,418,850	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52,330,450	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,055,410,127	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,319,365,329	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1,033,339,093	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	115,115,912	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	65,705,810	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	29,669,687	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,060,716,153	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	12,598,250	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	233,454,235	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	66,072,590	0
3.0	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	2,700,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	6,499,615	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	608,150,000	0
JUMLAH			380,293,373,960	380,293,373,960

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 21 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



YUDE MAULANA YUSUF, S.Pi, M.Si
NIP 197501082000031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	1,299,922,896	0	1,299,922,896	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(6,499,615)	0	(6,499,615)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,293,423,281	0	1,293,423,281	0.00
Persediaan	3,058,062,409	2,801,509,097	256,553,312	9.16
JUMLAH ASET LANCAR	4,351,485,690	2,801,509,097	1,549,976,593	55.33
ASET TETAP				
Tanah	275,575,263,800	275,575,263,800	0	0.00
Peralatan dan Mesin	14,594,358,024	15,649,080,773	(1,054,722,749)	(6.74)
Gedung dan Bangunan	48,064,916,169	25,732,650,350	22,332,265,819	86.79
Jalan, Irigasi dan Jaringan	18,010,961,408	9,307,381,725	8,703,579,683	93.51
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	30,948,856,500	(30,948,856,500)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(24,208,241,301)	(20,931,062,083)	(3,277,179,218)	15.66
JUMLAH ASET TETAP	332,037,258,100	336,282,171,065	(4,244,912,965)	(1.26)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	1,203,304,624	0	1,203,304,624	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,203,304,624)	0	(1,203,304,624)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)

EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)
JUMLAH EKUITAS	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)
JUMLAH EKUITAS	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)

Keterangan :
FINAL

Siborongborong, 21 Februari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGUNA ANGGARAN



YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt, M.Si
NIP 197501082000031001



ESELON I
: DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

: BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG 239420

Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri								
2. Pajak Perdagangan Internasional								
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak								
1. Pendapatan Sumber Daya Alam								
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan								
3. Pendapatan BLU								
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya								
III. Pendapatan Hibah								
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)								
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat								
1. Belanja Pegawai								
2. Belanja Barang								
3. Belanja Modal								
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang								
5. Belanja Subsidi								
6. Belanja Hibah								
7. Belanja Bantuan Sosial								
8. Belanja Lain-lain								
II. Transfer ke Daerah								

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG 239420

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM
Tgl Cetak : 21/02/25 4:19 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
	2	4	5	6	7	8	9
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	13,004,756,000	12,649,567,216	(355,188,784)	97.27	14,158,156,000	14,083,448,639	74,707,361
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0
							99.47

Keterangan :
FINAL



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 21/02/25 12:23 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:18 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	339,083,680,162	340,712,539,598	(1,628,859,436)	(0.48)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(13,680,114,360)	(15,491,474,410)	1,811,360,050	(11.69)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(590,227,882)	310,022,500	(900,250,382)	(290.38)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	271,650,000	309,650,000	(38,000,000)	(12.27)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(861,877,882)	372,500	(862,250,382)	(231,47 6.61)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	11,575,405,870	13,552,592,474	(1,977,186,604)	(14.59)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,694,936,372)	(1,628,859,436)	(1,066,076,936)	65.45
EKUITAS AKHIR	336,388,743,790	339,083,680,162	(2,694,936,372)	(0.79)

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 21 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt, M.Si

NIP-197501082000031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA
SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:18 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,935,467,602	875,830,823	1,059,636,779	120.986
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,935,467,602	875,830,823	1,059,636,779	120.986
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,935,467,602	875,830,823	1,059,636,779	120.986
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,264,482,190	4,996,208,976	268,273,214	5.37
Beban Persediaan	1,360,242,978	2,498,267,896	(1,138,024,918)	(45.553)
Beban Barang dan Jasa	3,348,171,136	3,221,681,763	126,489,373	3.926
Beban Pemeliharaan	1,795,570,825	1,139,127,000	656,443,825	57.627
Beban Perjalanan Dinas	534,749,300	1,610,005,950	(1,075,256,650)	(66.786)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (0700) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : (239420) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG

Tgl Data : 19/02/25 8:24 PM

Tgl Cetak : 21/02/25 4:18 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	3,618,605,958	2,597,313,648	1,021,292,310	39.321
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	6,499,615	0	6,499,615	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	15,928,322,002	16,062,605,233	(134,283,231)	(0.836)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(13,992,854,400)	(15,186,774,410)	1,193,920,010	(7.862)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(274,650,000)	(706,950,000)	432,300,000	(61.15)
Pendapatan Pelepasan Aset	333,500,000	0	333,500,000	
Beban Pelepasan Aset	608,150,000	706,950,000	(98,800,000)	(13.976)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	587,390,040	402,250,000	185,140,040	46.026
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	590,090,040	402,250,000	187,840,040	46.697
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	2,700,000	0	2,700,000	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	312,740,040	(304,700,000)	617,440,040	(202.639)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(13,680,114,360)	(15,491,474,410)	1,811,360,050	(11.693)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(13,680,114,360)	(15,491,474,410)	1,811,360,050	(11.693)

Keterangan :

FINAL

Siborongborong, 21 Februari 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



UDE MALZANA YUSUF, S.Pt, M.Si

NIP. 197501062000031001

CATATAN HASIL REVIU (CHR)
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B SEMESTER II TA 2024

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	Disusun	: Sandra Pratama
	Tanggal	: 13/02/2025
	Direviu KT	: Retno Rastrani
	Tanggal/paraf	: 13/02/2025
	Disetujui PT	: Dyah Widoretno H
	Tanggal/paraf	: 13/02/2025
UAPA : Kementerian Pertanian (018)		
UAPPA/B-Es 1 : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (06)		
UAPPA/B-W : Sumatera Utara (0700)		
UAKPA/B : Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong (239420)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :		
1 Proses Migrasi SAKTI Modul Persediaan, Migrasi SAKTI Modul GL dan Migrasi SAKTI Modul Aset Tetap seluruhnya telah berhasil		KKR - PA
2 Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN (Monsakti – Rekonsiliasi)		
3 Tidak terdapat Pagu Minus (Monsakti – To Do List)		
4 Tidak terdapat Saldo Tidak Normal (Monsakti – Daftar/Rincian)		
5 Tidak terdapat Aset Tetap Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
6 Tidak terdapat Persediaan Belum Didetailkan "Sudah SP2D" (Monsakti – To Do List)		
7 Tidak terdapat Piutang TP/TGR Belum Didetailkan		
8 Tidak Terdapat KeTidaksesuaian Kode Akun dan Kode BMN		
9 Tidak terdapat KeTidaksesuaian Kode Akun dan Kode Persediaan (Monsakti – To Do List)		
10 Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Persediaan belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM)		
11 Tidak terdapat Reklasifikasi Keluar (RK) Aset belum dilakukan Reklasifikasi Masuk (RM) Persediaan		
Penyajian LK		
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		
1 Tidak terdapat selisih nilai belanja antara nilai belanja pada SPAN dengan SAKTI, yaitu senilai Rp12.653.948.715,00.		
2 Tidak Terdapat selisih pengembalian belanja antara SPAN dengan SAKTI, yaitu senilai Rp4.381.499,00.		
3 Tidak terdapat selisih Pendapatan Bukan Pajak antara SPAN dengan SAKTI, yaitu senilai Rp1.085.534.746,00		
4 Terdapat PNPB pada LRA senilai Rp1.085.534.746,00 tidak sesuai dengan LO senilai Rp1.935.467.602,00, namun belum dijelaskan pada CaLK		
5 Belanja Modal PM Rp160.731.875,00 dan GB Rp86.989.000,00.		
6 Belanja Pegawai pada LRA telah sesuai dengan Beban Pegawai pada LO, yaitu senilai Rp5.264.482.190,00.		
7 Realisasi belanja barang yang membentuk persediaan (LRA) senilai Rp1.483.621.140,00, dan namun belum dijelaskan pada CaLBMN		
8 Belanja Modal PM Rp160.731.875,00 dan GB Rp86.989.000,00.		
9 Tidak ada alokasi penanganan pandemi covid 19		
B. Laporan Operasional (LO)		
1 Beban pegawai pada LO sama dengan di Neraca Percobaan Rp5.264.482.190,00.		KKR - LO
2 Beban persediaan pada LO Rp1.360.242.978,00, tidak sesuai dengan LRA yang membentuk persediaan senilai Rp1.483.621.140,00 namun belum dijelaskan pada CaLK		
3 Beban Barang Jasa di LO Rp3.348.171.136,00 tidak sesuai dengan Belanja Barang Jasa Rp3.336.021.136,00. Telah dijelaskan pada CaLK		
4 Beban Pemeliharaan pada LO Rp1.795.570.825,00 tidak sesuai dengan Belanja Pemeliharaan Rp1.782.972.575,00, namun belum dijelaskan pada CaLK		
5 Tidak terdapat Beban 526		
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1 Saldo ekuitas awal 2024 sama dengan saldo ekuitas akhir 2023 Rp339.083.680.162,00		KKR - LPE
2 Nilai akun DDEL sesuai dengan pendapatan di LRA Rp1.085.534.746,00		
3 Nilai akun DKEL sesuai dengan nilai belanja pada LRA Rp12.649.567.216,00		

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
4	Terdapat transfer masuk senilai Rp11.373.400,00 (nilai buku) namun belum terdapat penjelasan yang memadai terkait jenis BMN dan nilainya	
D. Neraca		
1	Saldo awal neraca 1 Januari 2024 telah sesuai dengan saldo akhir 31 Desember 2023	KKR - Neraca
2	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran Rp0,00.	
3	Piutang Bukan Pajak Rp1.299.922.896,00	
4	Persediaan Rp3.058.062.409,00 belum dilengkapi dengan BA Stock Opname	
5	Aset tetap 1) Tanah Rp275.575.263.800,00; 2) Peralatan dan Mesin Rp14.594.358.024,00 ; 3) GB Rp48.064.916.169,00; 4) JIJ Rp18.010.961.408,00	
6	Saldo awal GB + JIJ Rp35.040.032.075,00 ditambah KDP + Belanja GB Rp31.035.845.500 sejumlah Rp66.075.877.575,00 tidak sesuai dengan Saldo akhir GB+JIJ Rp66.075.877.577,00 atau terdapat selisih Rp2,00.	
7	Aset lain-lain senilai Rp1.203.304.624,00, belum diusulkan penghapusannya	
E. Neraca Aset Tetap		
1	Aset Tanah seluruhnya sudah PSP senilai Rp275.376.724.700,00	KKR - Neraca Tetap
2	Aset PM sudah PSP senilai Rp5.857.709.790,00 dan belum PSP Rp10.030.295.483,00	
3	Aset GB sudah PSP senilai Rp25.050.757.100,00 dan belum PSP Rp22.927.170.069,00	
4	Aset JIJ sudah PSP senilai Rp13.103.615.350,00 dan belum PSP senilai Rp4.907.346.058,00	
5	Aset Tetap Lainnya seluruhnya sudah PSP senilai Rp304.276.000,00	
6	Terdapat TGR Belanja Modal senilai Rp4.746.956,00, namun belum dilakukan koreksi nilai aset tetap	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	CaLK belum menyajikan penjelasan Ketidaksesuaian antara PNB pada LRA dengan PNB pada LO; Beban Persediaan dengan LRA Persediaan, Beban Barang Jasa dengan Belanja Barang Jasa, Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan. Belum terdapat penjelasan yang memadai pada akun Pendapatan Pelepasan Aset, Beban Pelepasan Aset, Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	KKR - CaLK dan CaLBMN
2	CaLBMN belum menjelaskan belanja persediaan	
3	CaL Persediaan sudah disusun, namun belum terdapat penjelasan yang memadai terkait mutasi tambah yang berasal dari pembelian, transfer masuk, atau hasil produksi serta mutasi kurang yang berasal dari penjualan, pemakaian, dan	
G. Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Memperbaiki CaLK dengan memberi penjelasan yang memadai tentang (1) Ketidaksesuaian antara PNB pada LRA dengan PNB pada LO; Beban Persediaan dengan LRA Persediaan, Beban Barang Jasa dengan Belanja Barang Jasa, Beban Pemeliharaan dengan Belanja Pemeliharaan; (2) akun Pendapatan Pelepasan Aset, Beban Pelepasan Aset, Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
2	Memperbaiki CaLBMN dengan menjelaskan belanja persediaan	
3	Memperbaiki CaL Persediaan dengan merinci mutasi tambah kurang persediaan	
4	Melakukan koreksi nilai Aset Tetap karena kesalahan penginputan Rp2,00 dan pengurangan nilai akibat kekurangan volume senilai Rp4.746.956,00	
3	Memproses usulan PSP terhadap aset tetap senilai Rp37.864.811.610,00	
4	Memproses usulan penghapusan aset lain-lain senilai Rp1.203.304.624,00	

Petugas Penyusun GLP


Hastuti Sigiyo
No. HP 082364781919

Petugas Modul Aset Tetap


Sepenhot Hutasoit, S.E
No. HP 085297479200

Bogor, 13 Februari 2025

Pereviu

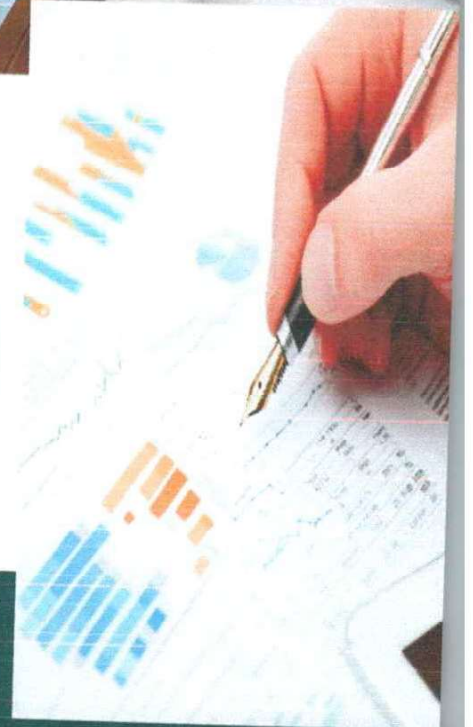
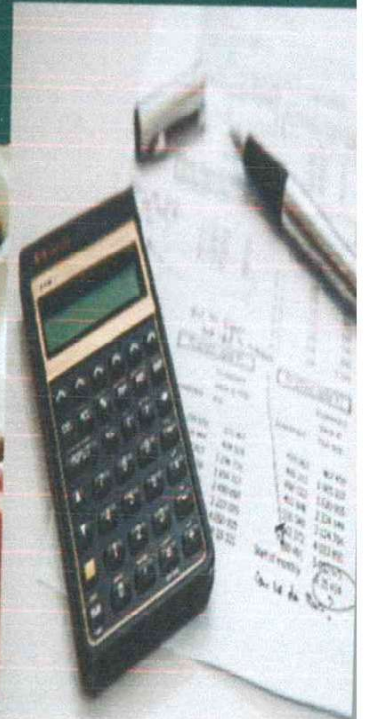

Sandra Pratama

*) Coret yang tidak perlu

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERIODE SEMESTER II
TAHUN ANGGARAN 2024

BPTU HPT
SIBORONGBORONG



**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BA.018**

SEMESTER II

TAHUN ANGGARAN 2024

BPTU HPT SIBORONGBORONG

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2024

Jln. Raya Siborongborong-Balige Km. 7. Silangit, Tapanuli Utara, Sumatera Utara

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTU HPT SIBORONGBORONG adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTU HPT SIBORONGBORONG. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Siborongborong, Desember 2024

Kepala Balai,



YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt, M.Si
NIP. 197501082000031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

- C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
- C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.8. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Siborongborong, Desember 2024

Kepala Balai,



YUDE MAULANA YUSUF, S.Pt, M.Si
NIP. 197501082000031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG Semester II Desember 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan Desember 2024. Realisasi Belanja sebesar Rp. 12.649.567.216 dari Pagu Rp. 13.004.756.000 atau mencapai 97,27 % dari pagu anggaran.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.085.534.746 atau mencapai 185 % dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 586.246.000.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024.

Nilai Aset per 30 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp 336.388.743.790,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 4.351.485.690,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 332.037.258.100,00; aset lainnya sebesar Rp. 1.203.304.634,00 dan jumlah ekuitas Rp. 336.388.743.790,00

Nilai Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp 336.388.743.790,00

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp. 1.935.467.602,00 Beban pegawai Rp. 5.264.482.190,00 Beban persediaan Rp. 1.360.242.978,00 Beban barang dan jasa Rp. 3.348.171.136,00 Beban pemeliharaan Rp. 1.795.570.825,00 Beban perjalanan Dinas Rp. 534.749.300,00. Beban penyusutan dan amortisasi Rp. 3.618.605.958,00. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp. 6.499.615 Jumlah Beban (Rp. 15.928.322.002). Surplus/deficit dari kegiatan operasional Rp. 13.992.854.400,00 Jumlah surplus/deficit pelepasan aset lancar Rp. (274.650.000,00). Pendapatan Pelepasan Aset Rp. (333.500.000). Beban pelepasan Aset non lancar Rp. (608.150.000,00) Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya Rp. 587.390.040,00, Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp. (590.090.040,00) Beban dari kegiatan non operasional lainnya (Rp. 2.700.000,00). Jumlah surplus deficit dari kegiatan non operasional Rp. 312.740.040,00. Jumlah Surplus/deficit sebelum pos luar biasa Rp. (13.680.114.360,00)

Surplus/Defisit -LO Rp. (13.680.114.360,00).

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 339.083.680.162,00 ditambah/kurang Surplus/Defisit-LO sebesar Rp -13.680.114.360,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp -590.227.882,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 11.575.405.870,00 ditambah kenaikan/penurunan Ekuitas Rp. (2.694.936.372),00 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 336.388.743.790,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BPTU HPT SIBORONGBORONG
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	586.246.000,00	1.085.534.746,00	185	875.830.823,00
Jumlah Pendapatan		586.246.000,00	1.085.534.746,00	185	875.830.823,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	5.425.039.000,00	5.264.482.190,00	97	4.996.208.976,00
Belanja Barang	B.4.	7.329.579.000,00	7.137.364.151,00	97	8.009.458.563,00
Belanja Modal	B.5.	250.138.000,00	247.720.875,00	97	1.077.781.100,00
Jumlah Belanja		13.004.756.000	12.649.567.216,00	97	14.083.448.639,00

II. NERACA

BPTU HPT SIBORONGBORONG

NERACA

PER 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Piutang bukan pajak	C.1.1	1.299.922.896,00	0,00
Penyisihan Piutang tak tertagih	C.1.2	(6.499.615,00)	
Piutang Bukan Pajak (NETTO)	C.1.3	1.293.423.281,00	0,00
Persediaan	C.1.4	3.058.062.409,00	2.801.509.097,00
Jumlah Aset Lancar		4.351.485.690,00	2.801.509.097,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	275.575.263.800,00	275.575.263.800,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	14.594.358.024,00	15.649.080.773,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	48.064.916.169,00	25.732.650.350,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	18.010.961.408,00	9.307.381.725,00
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.5.	0,00	30.948.856.500,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	(24.208.241.301,00)	(20.931.062.083,00)
JUMLAH ASET TETAP		332.037.258.100,00	336.282.171.065,00
ASET LAINNYA	C.3		
Aset Lain-lain	C.3.1	1.203.304.624,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2	(1.203.304.624,00)	0,00
JUMLAH ASET LAINNYA		0,00	0,00
JUMLAH ASET		336.388.743.790,00	339.083.680.162,00
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	336.388.743.790,00	339.083.680.162,00
JUMLAH EKUITAS		336.388.743.790,00	339.083.680.162,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		336.388.743.790,00	339.083.680.162,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BPTU HPT SIBORONGBORONG

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.935.467.602,00	875.830.823,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.935.467.602,00	875.830.823,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	5.624.482.190,00	4.996.208.976,00
Beban Persediaan	D.3.	1.360.242.978,00	2.498.267.896,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.348.171.136,00	3.221.681.763,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1.795.570.825,00	1.139.127.000,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	534.749.300,00	1.610.005.950,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	3.618.605.958,00	2.597.313.648,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	6.499.615,00	0,00
JUMLAH BEBAN		15.928.322.002,00	(16.062.605.233,00)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(13.992.854.400,00)	(15.186.774.410,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/defisit Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9	(274.650.000,00)	(706.950.000,00)
Surplus/deficit Penyelesaian kewajiban jangka panjang	D.10	-	-
Surplus/deficit dari kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11	587.390.040,00	402.250.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		312.740.040,00	(304.700.000,00)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(13.680.114.360,00)	(15.491.474.410,00)
SURPLUS?DEFISIT -LO		(13.680.114.360,00)	(15.491.474.410,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BPTU HPT SIBORONGBORONG

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	339.083.680.162,00	340.712.539.598,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(13.680.114.360,00)	(15.491.474.410,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	(590.227.882,00)	310.022.500,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	271.650.000,00	309.650.000,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.2.		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.3.	(861.877.882)	372.500,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	11.575.405.870,00	13.552.592.474,00
PENURUNAN EKUITAS	E.5	(2.694.936.372,00)	(1.628.859.436,00)
EKUITAS AKHIR	E.6.	336.388.743.790,00	339.083.680.162,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTU HPT SIBORONGBORONG

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.

- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul.
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul.
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah.
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, Berkshire dan Duroc berlokasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur dipelihara/dikembangkan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dan Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Ternak Kerbau Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya. ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.

Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.

Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.

Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2024 adalah belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak yang disebabkan oleh penyakit ASF yang merebak 2 tahun terakhir.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTU HPT SIBORONGBORONG. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3. Basis Akuntansi

BPTU HPT SIBORONGBORONG menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTU HPT SIBORONGBORONG dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan semester I 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTU HPT SIBORONGBORONG yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTU HPT SIBORONGBORONG adalah sebagai berikut

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,

jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

a. Tanah

b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTU HPT SIBORONGBORONG telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian , Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	586.246.000,00	586.246.000,00
Jumlah Pendapatan	586.246.000,00	586.246.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	5.325.039.000,00	5.221.069.000,00
Belanja Lembur	100.000.000,00	203.970.000,00
Belanja Barang Operasional	902.416.000,00	847.079.000,00
Belanja Barang Non Operasional	6.058.912.000,00	2.230.587.000,00
Belanja Barang Persediaan	2.110.234.000,00	1.499.820.000,00
Belanja Jasa	688.690.000,00	308.854.000,00
Belanja Pemeliharaan	2.276.719.000,00	1.785.909.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.314.608.000,00	657.330.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	233.138.000,00	162.138.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	88.000.000,00	88.000.000,00
Jumlah Belanja	19.097.756.000,00	13.004.756.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.085.534.746,00 atau mencapai 185 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 586.246.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	586.246.000,00	600.085.000,00	102,36
Pendapatan sewa tanah,Gedung dan bangunan	0,00	20.459.706,00	0,0
Pendapatan Denda	0,00	15.000.000,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	4.391.150,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	107.351.934,00	0,00
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	0,00	333.500.000,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian TGR Pihak Ketiga	0,00	4.746.956,00	0,00
Jumlah	586.246.000,00	1.085.534.084,00	185,17

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 23,94% dibandingkan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTU HPT SIBORONGBORONG adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	600.085.000,00	807.023.115,00	-25,64
Pendapatan sewa tanah,Gedung dan bangunan	20.459.706,00	18.807.708,00	8,78
Pendapatan Denda	15.000.000,00	50.000.000,00	-70,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	4.391.150,00	0,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	107.351.934,00	0,00	100,00
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	333.500.000,00	0,00	100,00
Pendapatan Penyelesaian TGR Pihak Ketiga	4.746.956,00	0,00	100,00
	1.085.534.084,00	875.830.823,00	23,94

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp 12.649.567.216,00 atau 97,3% dari anggaran belanja sebesar Rp 13.004.756.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

**Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2024**

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.425.039.000,00	5.264.482.190,00	97
Belanja Barang	7.329.579.000,00	7.137.364.151,00	97
Belanja Modal	250.138.000,00	247.720.875,00	99

Uraian	31 Desember 2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Total Belanja	13.004.756.000,00	12.649.567.216,00	97

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami penurunan sebesar 10,18 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Sesuai pagu anggaran karena di awal tahun adanya pemotongan /refocusing anggaran.

**Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/Turun .%
Belanja Pegawai	5.264.482.190,00	4.996.208.976,00	5,36
Belanja Barang	7.137.364.151,00	8.009.458.563,00	-10,88
Belanja Modal	247.720.875,00	1.007.781.100,00	-77,01
Total Belanja	12.649.567.216,00	14.083.448.639,00	-10,18

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.264.482.190,00 dan Rp 4.996.208.976,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 10,88 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Terdapat dua pegawai yang mutasi keluar dari BPTU HPT Siborong borong a.n Ir.Agus Maruli Gultom dan Muhammad Yamin
2. Terdapat satu Pegawai yang Meninggal Dunia a.n Tetty Manalu
3. Terdapat satu pegawai yang pensiun pada awal tahun 2024 a.n Marolop Nababan
4. Terdapat satu Pegawai yang melaksanakan Tugas Belajar a.n Juniarti Manova Hasibuan

**Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji Pokok PNS	3.519.742.500,00	3.292.809.120,00	6,89
Belanja Pembulatan Gaji PNS	52.562,00	48.853,00	7,59
Belanja Tunjangan suami/istri	257.517.750,00	241.709.772,00	6,54
Belanja Tunjangan anak PNS	93.459.968,00	85.450.294,00	9,37
Belanja Tunjangan Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	309.664.000,00	324.844.000,00	-4,67
Belanja Tunjangan PPH PNS	28.874.569,00	6.038.344,00	378
Belanja Tunjangan Beras PNS	211.973.340,00	215.521.920,00	-1,64
Belanja Uang Makan PNS	543.249.000,00	606.694.000,00	-10,45
Belanja Tunjangan Umum PNS	71.685.000,00	71.385.000,00	0,42
Belanja Uang Lembur	203.620.000,00	127.144.000	60,14
Jumlah Belanja Kotor	5.265.038.689,00	4.997.295.303,00	5,35
Pengembalian Belanja Pegawai	555.499,00	1.086.327,00	-48,86
Jumlah Belanja	5.264.482.190,00	4.996.208.976,00	5,36

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 7.141.189.151,00 dan Rp 8.009.458.563,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 10,88 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya penurunan anggaran belanja pakan ternak dan pupuk
2. Pengurangan anggaran belanja perjalanan dinas akibat refocusing anggaran
3. Pengurangan anggaran belanja pemeliharaan peralatan dan mesin akibat refocusing anggaran

Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	842.811.945,00	1.491.995.000,00	-43,51
Belanja Barang Non Operasional	2.192.450.138,00	1.534.520.820,00	42,87
Belanja Perdsediaan Barang Konsumsi	1.483.621.140,00	1.954.687.850,00	-24,09
Belanja Jasa	304.584.053,00	195.165.943,00	56,06
Belanja Pemeliharaan	1.782.972.575,00	1.223.083.000,00	45,77
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	534.749.300,00	1.610.005.950,00	-66,78
Jumlah Belanja Kotor	7.141.189.151,00	8.009.458.563,000	-10,84
Pengembalian Belanja Barang	3.825.000,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	7.137.364.151,00	8.009.458.563,00	-10,88

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 247.720.875,00 dan Rp 1.077.781.100,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja

modal pada TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 77,01% dibandingkan TA 2023:

1. Penurunan anggaran dan pemotongan anggaran pada Belanja Modal

**Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160.731.875,00	879.242.000,00	-81,71
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	86.989.000,00	0,00	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0,00	198.539.100,00	0,00
Jumlah Belanja Kotor	247.720.875,00	1.077.781.100	-77,01
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	247.720.875,00	1.077.781.100,00	-77,01

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 160.731.875,00 dan Rp 879.242.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 81,71% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Sumber dana anggaran belanja peralatan dan mesin adalah PNB, maka disesuaikan dengan target PNB TA 2024 yang mengalami penurunan. Untuk sumber dana Rupiah Murni pagu anggaran belanja modal telah berkurang akibat refocusing anggaran.

**Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	160.731.875,00	879.242.000,00	-81,71
Jumlah Belanja Kotor	160.731.875,00	879.242.000,00	-81,71
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	160.731.875,00	879.242.000,00	-81,71

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp160.731.875 (Seratus Enam Puluh Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah), berasal dari:

1. Pembelian 3 (tiga) unit Scanner senilai Rp18.900.000 (Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah).
2. Pembelian 1 (satu) unit Mesin Pompa Air PMK senilai Rp7.537.500 (Tujuh Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah).
3. Pembelian 4 (empat) unit Lap Top senilai Rp59.980.000 (Lima Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah).
4. Pembelian 2 (dua) unit Pompa Air senilai Rp13.769.000 (Tiga Belas Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah).
5. Pembelian 1 (satu) unit Tablet Pc senilai Rp7.185.375 (Tujuh Juta Seratus Delapan Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah).
6. Pembelian 24 (dua puluh empat) unit Kursi Besi/Metal senilai Rp12.150.000 (Dua Belas Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
7. Pembelian 1 (satu) unit Sound System senilai Rp16.500.000 (Enam Belas Juta Lima Ratus Rupiah).
8. Pembelian 2 (dua) unit Alat Pembersih Lainnya Rp8.960.000 (Delapan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh).
9. Pembelian 2 (dua) unit Lemari Penyimpan Rp15.750.000 (Lima Belas Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp1.203.304.624 (Satu Milyar Dua Ratus Tiga Juta Tiga Ratus Empat Ribu Enam Ratus Dua Puluh Empat Rupiah), berasal dari:

1. Perubahan Kondisi menjadi Rusak Berat dan Penghentian Penggunaan atas 1 (satu) unit Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) senilai

Rp246.700.000 (Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tujuh Ratus Ribu Rupiah). Sudah dilakukan pelelangan melalui KPKNL Padang Sidimpuan dan usulan untuk penerbitan SK Penghapusan ke Ditjen PKH. Menunggu penerbitan SK Penghapusan dari Ditjen PKH.

2. Perubahan Kondisi menjadi Rusak Berat dan Penghentiaan Penggunaan atas 3 (tiga) unit Pick Up senilai Rp956.604.624 (Sembilan Ratus Lima Puluh Enam Juta Enam Ratus Empat Ribu Enam Ratus Dua Puluh Empat Rupiah). Sudah dilakukan pelelangan melalui KPKNL Padang Sidimpuan dan usulan untuk penerbitan SK Penghapusan ke Ditjen PKH. Menunggu penerbitan SK Penghapusan dari Ditjen PKH.

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 86.989.000,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami Penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan pada awal tahun terkena refocusing anggaran.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan tersebut merupakan Pembangunan/ revitalisasi bangunan pengolahan pupuk.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	86.989.000,00	0,00	-100,00
Jumlah Belanja	86.989.000,00	0,00	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Rp 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari UP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00
Jumlah	0,00

C.1.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 1.299.922.896 dan Rp. 0. Piutang bukan pajak merupakan merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang bukan pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut. Piutang bukan pajak tersebut merupakan denda keterlambatan pekerjaan pemerintah Pembangunan Gedung dan Jalan SBSN Instalasi Rondaman Palas tahun anggaran 2022 dari CV. Alti Jadi Tama dan PT. Agha Rafan Hidayat.

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Piutang PNPB	1.299.922.896	-

C.1.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Nilai Penyisihan Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 6.499.615,00 dan Rp. 0. Piutang bukan pajak merupakan tak tertagih adalah perkiraan nilai piutang yang tidak dapat dibayarkan di masa depan atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum

diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang bukan pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Rincian Penyisihan Piutang Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Penyisihan Piutang Bukan Pajak	6.499.615,00	0,00

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.058.062.409,00 dan Rp 2.801.509.097,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan

per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan konsumsi	605.142.344,00	462.841.197,00
Persediaan bahan baku	94.096.665,00	131.367.900,00
Persediaan Lainnya	2.353.843.400,00	2.207.300.000,00
Suku cadang	4.980.000,00	0,00
Jumlah	3.058.062.409,00	2.801.509.097,00

Mutasi nilai Persediaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Awal 1 Januari 2024	2.801.509.097,00
Mutasi Tambah	3.038.394.540,00
Pembelian	1.483.621.140,00
Transfer Masuk	11.373.400,00
Reklasifikasi Masuk	858.050.000,00
Perolehan Lainnya	408.600.000,00
Koreksi Kuantitas Tambah	13.100.000,00
Koreksi Nilai Tambah	263.650.000,00
Mutasi Kurang	2.781.841.228,00
Habis Pakai	1.372.841.228,00
Koreksi Kuantitas Kurang	7.800.000,00
Reklasifikasi Keluar	793.050.000,00
Keluar Lainnya	608.150.000,00
Saldo 31 Desember 2024	3.058.062.409,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 275,575.263.800.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 14.594.358.024,00,00 dan Rp 15.649.080.773,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Awal 1 Januari 2024	15.649.080.773,00
Mutasi Tambah	148.581.875,00
Pembelian	148.581.875,00
Mutasi Kurang	1.203.304.624,00
Transfer Keluar	0,00
Penghentian Asset	1.203.304.624,00
Saldo 31 Desember 2024	14.594.358.024,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	11.169.008.707,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.425.349.317,00

C.2.4 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 48.064.916.169,00 dan Rp 25,732,650,350,00. Mutasi nilai gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Saldo Awal 1 Januari 2024	25.732.650.350,00
Mutasi Tambah	45.803.852.789,00
Transaksi Saldo Awal	20.575.930.759,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	25.227.013.000,00
Koreksi Pencatatatn nilai bertambah	909.030,00
	0,00
	0,00
Mutasi Kurang	23.471.586.970,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	23.471.586.970,00
Saldo 31 Desember 2024	48.064.916.169,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	6.971.431.672,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	41.093.484.497,00

C.2.6. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 18.010.961.408 dan Rp 9,307,381,725,00. Mutasi nilai jalan, Irigasi dan Jaringan dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo Awal 1 Januari 2024	9.307.381.725,00
Mutasi Tambah	9.508.747.933,00
Transaksi Saldo Awal	3.699.915.433,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	5.808.832.500,00
	0,00
	0,00
Mutasi Kurang	805.168.250,00
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	805.168.250,00
Saldo 31 Desember 2024	18.010.961.408,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	6.067.800.922,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	11.943.160.486,00

C.2.9. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2024 dan 1 Desember 2023 adalah

masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 30,948,856,500,00. Nilai Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo Awal 1 Januari 2024	30.948.856.500,00
Mutasi Tambah	86.989.000,00
Perolehan Penambahan KDP	82.639.550,00
Pengembangan KDP	4.349.450,00
	0,00
Mutasi Kurang	31.035.845.500,00
Pengembangan melalui KDP	5.808.832.500,00
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	25.227.013.000,00
Saldo 31 Desember 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0,00
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0,00

C.2.10. Akumulasi Penyusutan

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTU HPT SIBORONGBORONG per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp -24.037.258.100,00 dan Rp -20.931.062.083,00.

C.3. Aset Lainnya

Nilai saldo Aset Lainnya yng dimiliki BPTU HPT Siborongborong per 31Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing masing sebesar Rp. 1.203.304.624,00 dan Rp.0,00. Aset Lainnya adalah aset yang dihentikan penggunaannya karena dalam proses penghapusan. Berupa Peralatan dan Mesin Kendaraan Bermotor Roda 4.

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 336.388.743.790,00 dan Rp 339.083.680.162,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.935.467.602,00 dan Rp 279.524.224,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Perbandingan PNPB Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	600.085.000,00	807.023.115,00	-25,64
Pendapatan sewa tanah, Gedung dan bangunan	20.459.706,00	18.807.708,00	8,78
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	1.314.922.896,00	50.000.000	2529
Jumlah	1.935.467.602,00	875.830.823,00	120

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.5.264.482.190,00 dan Rp 4.996.208.976,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.519.742.500,00	3.292.809.120,00	6,89
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-1.499,00	-561,00	167
Beban Pembulatan Gaji PNS	52.562,00	48.853,00	7,59
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	257.517.750,00	241.709.772,00	6,54

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Tunj. Anak PNS	93.459.968,00	85.450.294,00	9,37
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000,00	25.200.000,00	0,00
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-555.000,00	0,00	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	309.664.000,00	324.844.000,00	-4,67
Beban Tunj. PPh PNS	28.874.569,00	6.038.344,00	378
Beban Tunj. Beras PNS	211.973.340,00	215.521.920,00	-1,64
Beban Uang Makan PNS	543.249.000,00	606.694.000,00	-10,45
Beban Tunjangan Umum PNS	71.685.000,00	71.835.000,00	-0,20
Pengembalian beban tunjangan umum	0,00	1.085.766	0,00
Beban Uang Lembur	203.620.000,00	127.144.000,00	60,14
Jumlah	5.264.482.190,00	4.996.208.976,00	5,36

Realisasi Belanja Gaji 2024 dan Beban Persediaan TA 2024

Uraian	LRA 2024	Beban LO 2024	Selisih
Gaji Pegawai	5.264.482.190,00	5.264.482.190,00	0,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.360.242.978,00 dan Rp 2.498.267.896,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	1.060.716.153,00	1.787.757.716,00	-40,66
Beban Persediaan bahan baku	233.454.235,00	524.266.280,00	-55,47
Beban Persediaan Lainnya	66.072.590,00	186.243.900,00	-64,52
Jumlah	1.360.242.978,00	2.498.267.896,00	-45,55

Realisasi Belanja Persediaan 2024 dan Beban Persediaan TA 2024

Uraian	LRA 2024	Beban LO 2024	Selisih
Persediaan	1.483.621.140,00	1.360.242.978,00	123.378.162,00

Nilai Pada Laporan Realisasi Anggaran berbeda dengan Beban Pada Laporan Operasional. Jumlah beban LO adalah jumlah pemakaian persediaan selama periode tahun 2024, Penggunaan persediaan tidak seluruhnya barang persediaan yang direalisasikan tahun 2024. Jumlah yang digunakan tersebut juga merupakan saldo / stock persediaan pada akhir tahun 2023.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.348.171.136,00 dan Rp. 3.221.681.763,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	611.519.445,00	200.786.000,00	204
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	40.344.500,00	18.734.000,00	115

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5.998.000,00	9.595.000,00	-37,48
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	184.950.000,00	212.880.000,00	-13,12
Belanja Barang Operasional Lainnya	0,00	1.050.000.000,00	-100,00
Beban Bahan	218.403.010,00	226.667.050,00	-3,64
Beban Honor Output Kegiatan	1.150.991.250,00	17.700.000,00	6402
Pengembalian Beban honor output kegiatan	-3.825.000,00	0,00	0,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	823.055.878,00	1.290.153.770,00	-36,20
Belanja Peralatan Mesin Ekstrakomtable	12.150.000,00	0,00	0,00
Beban Langganan Listrik	196.121.109,00	122.943.743,00	59,52
Beban Langganan Telepon	50.323.544,00	45.312.000,00	11,06
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	3.000.000,00	1.000.000,00	200
Beban Jasa Profesi	2.400.000,00	8.000.000,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	11.538.400,00	0,00	-70,00
Belanja Jasa Lainnya	41.201.000,002	17.910.200	130
Jumlah	3.348.171.136,00	3.221.681.763,00	3,92

Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2024 dan Beban Barang dan Jasa LO TA 2024

Uraian	LRA 2024	Beban LO 2024	Selisih
Barang dan Jasa	3.348.171.136,00	3.348.171.136,00	0,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1.795.570.825,00 dan

1.139.127.000,00 Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	828.957.000,00	434.178.000,00	90,92
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	857.912.425,00	665.374.000,00	28,93
Beban Pemeliharaan Jalan dan jembatan	34.902.400,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Jaringan	61.200.750,00	39.531.000,00	54,81
Beban Persediaan suku cadang	12.598.250,00	0,00	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0,00	44.000,00	0,00
Jumlah	1.795.570.825,00	1.139.127.000,00	57,62

Realisasi Belanja Pemeliharaan 2024 dan Beban Pemeliharaan TA 2024

Uraian	LRA 2024	Beban LO 2024
Pemeliharaan	1.782.972.575,00	1.795.570.825,00

Terdapat selisih perbedaan antara Realisasi Belanja Pemeliharaan dan Beban Pemeliharaan pada Laporan Operasional senilai Rp. 12.598.250. Selisih tersebut merupakan nilai beban persediaan suku cadang yang berasal dari saldo akhir tahun 2023.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 534.749.300,00 dan Rp 1.610.005.950,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	482.418.850,00	1.273.762.800,00	-62,12
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	52.330.450,00	336.243.150,00	-84,43
Jumlah	534.749.300,00	1.610.005.950,00	-66,78

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas 2024 dan Beban Perjalanan Dinas LO TA 2024

Uraian	LRA 2024	Beban LO 2024	Selisih
Perjalanan Dinas	534.749.300,00	534.749.300,00	0,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 3.618.605.958,00 dan Rp 2.597.313.648,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.055.410.127,00	1.125.017.033,00	-6,18
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.319.365.329,00	873.589.905,00	51,02
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.033.339.093,00	485.279.882,00	112
Beban Penyusutan Irigasi	115.115.912,00	82.688.728,00	39,21
Beban Penyusutan Jaringan	65.705.810,00	30.738.100,00	113,7
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak	29.669.687,00	0,00	0,00
Jumlah	3.618.605.958,00	2.597.313.648,00	39,32

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(274.650.000,00)	(706.950.000,00)	-61,15
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	(333.500.000,00)	0,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	(608.150.000)	(706.950.000)	-13,97

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Surplus dari kegiatan Non Operasional lainnya	587.390.040,00	402.250.000,00	46,02
Pendapatan dari kegiatan Non Operasional lainnya	(590.090.040,00)	(402.250.000,00)	46,69
Beban dari kegiatan Non Operasional lainnya	(2.700.000,00)	0,00	0,00
Jumlah	312.740.040,00	(304.700.000)	-202

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 339.083.680.162,00 dan Rp 340.712.539.598,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp (13.680.114.360,00) dan Rp (15.491.474.410,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Mengurangi Ekuitas

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp (590.227.882,00) dan Rp 309.650.000,00

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 271.650.000,00 dan Rp 309.650.000,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp 861.877.882,00) dan Rp 372.500,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 11.575.405.870,00 dan

Rp 13.552.592.474,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.4.1. Kenaikan/penurunan Ekuitas

Kenaikan/penurunan ekuitas Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (2.694.936.372,00). Rp. 1.628.859.436,00).

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2024 dan 30 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 336.388.743.790,00 dan Rp 339.083.680.162,00.

F. Pengungkapan Pengungkapan Lainnya

F.1 Kejadian Kejadian Penting setelah tanggal neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 Pengungkapan Lain-Lain

1. Dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester II tahun 2024 seluruh Kementerian Negara/Lembaga wajib menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sakti adalah aplikasi yang mempunyai konsep single database yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong telah menerapkan aplikasi SAKTI dalam penyusunan Laporan Keuangan Semester II tahun 2024 dan telah melaksanakan proses rekonsiliasi data pada SAKTI dan SPAN pada aplikasi MONSAKTI.
2. Nilai yang disajikan dalam Laporan Keuangan Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Semester II tahun 2024 menggunakan data pada aplikasi MONSAKTI satker.
3. Berdasarkan Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan No. S-17/PB/PB.6/2024 tanggal 2 Oktober 2024, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III 2024, pada aplikasi SAKTI Modul Aset, Persediaan dan GLP wajib tutup buku sampai dengan bulan September 2024 agar menghasilkan jurnal penyesuaian/amortisasi TA.2024.
4. Proses Rekonsiliasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong TA. 2024 pada aplikasi MONSAKTI telah selesai dilaksanakan dan telah terbit Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR) dan berdasarkan SHR tersebut, tidak terdapat TDK Rupiah dan TDK COA.
5. Sampai dengan tanggal pelaporan telah dilaksanakan 11 kali Revisi DIPA dan POK.

F.3 Indikator Pelaksanaan Anggaran

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga. IKPA digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran yang disediakan oleh Ditjen Perbendaharaan yang terintegrasi pada Online Monitoring (OM) SPAN yang dijadikan ukuran dan mencerminkan kinerja satuan kerja atas kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, serta kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Adapun aspek dan indikator kinerja pada BPTU HPT Siborongborong pada 31 Desember 2024 sebagai terlampir

No	Indikator Kinerja	Pencapaian Kinerja				Nilai Akhir
		Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Penilaian Aspek	
1	Revisi DIPA	100,00	10,00	10,00	Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran 88,06	92,5
2	Deviasi Halaman III DIPA	76,11	15,00	11,42		
3	Penyerapan Anggaran	98,63	20,00	19,73	Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran 89,18	
4	Belanja Kontraktual	60,00	10,00	6,00		
5	Penyelesaian Tagihan	100,00	10,00	10,00		
6	Pengelolaan UP dan TUP	98,08,00	10,00	9,81		
7	Capaian Output	100,00	25,00	25	Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran 100,00	